

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu cara melengkapinya fenomena integrasi digital dimana mesin dan manusia saling berhubungan untuk memecahkan masalah dalam penemuan teori-teori baru. Pendidikan 4.0 sebagai pengubah informasi dengan cara yang praktis dan berbasis digital. Namun program digitalisasi juga membawa dampak negatif dalam lingkungan hidup. Peran manusia diambil alih oleh mesin yang mengakibatkan jumlah pengangguran akan semakin meningkat (Susanti et al., 2019). Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Pendidikanlah yang menentukan dan menuntun masa depan dan arah hidup seseorang. Walaupun tidak semua orang berpendapat seperti itu namun pendidikan tetaplah menjadi kebutuhan utama manusia.

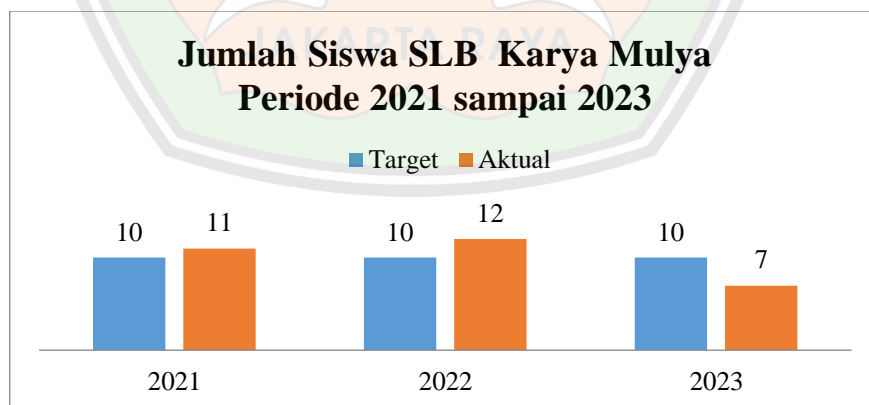
Bakat dan keahlian seseorang akan terbentuk melalui pendidikan. Pendidikan juga umumnya dijadikan tolak ukur kualitas seseorang. Semua orang berhak mendapatkan pendidikan dan tidak memandang status, ras, suku, agama, maupun golongan. Hal tersebut telah dijabarkan dalam Undang Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi “Setiap warga Negara berhak mendapatkan Pendidikan. Pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus (*student with special needs*) membutuhkan suatu strategi tersendiri sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Dalam penyusunan program pembelajaran untuk setiap bidang studi hendaknya guru kelas sudah memiliki data pribadi setiap peserta didiknya. Data pribadi yakni berkaitan dengan karakteristik spesifik, kemampuan dan kelemahannya, kompetensi yang dimiliki, dan tingkat perkembangannya. Karakteristik spesifik *student with special needs* pada umumnya berkaitan dengan tingkat perkembangan fungsional.

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki karakteristik yang berbeda dari anak pada umumnya yang mengalami kelainan pada emosi, fisik dan mental. Anak berkebutuhan ada beberapa kategori yaitu anak tunagrahita, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, autisme, tunalaras, kesulitan belajar (disleksia,

disgrafia, diskalkulia), anak dengan gangguan perilaku dan anak dengan gangguan kesehatan.

Mendidik anak berkebutuhan khusus tidaklah mudah, perlu kesabaran dalam mengajarnya, memiliki dedikasi yang tinggi, memiliki keterampilan khusus untuk membantu tumbuh kembang anak, mengerti psikologi anak dengan baik, dan adanya kerjasama orang tua naka berkebutuhan khusus. Keterampilan khusus yang dimaksud adalah memahami Braille dan OM bagi anak autis, bahasa isyarat bagi anak tunarungu, keterampilan vocational bagi anak tunagrahita, dan bina diri dan bina gerak bagi anak tunadaksa. Sekolah luar biasa, sekolah penyelenggara inklusi dan tempat terapis khusus adalah tempat dimana anak berkebutuhan khusus layak mendapatkan Pendidikan (Hana Cintami Fikri,S.Pd,2022)

Salah satu SLB yang berada di Kelurahan Pulo Gebang, Cakung, Jakarta Timur. SLB Karya Mulya adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang melayani pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Sekolah Luar Biasa Karya Mulya berdiri pada tahun 1986. Di sekolah tersebut memiliki jenjang SD,SMP,dan SMA. Sekolah ini sudah menjalani selama 37 tahun dalam melakukan proses pendidikan pada anak-anak berkebutuhan khusus. Adapun total jumlah penerimaan siswa tiga tahun terakhir dari tahun 2021 sampai tahun 2023



Gambar 1. 1 Diagram Pendaftaran Siswa/i SMA

Sumber: Internal SLB Karya Mulya

Berikut ini adalah data diagram pendaftaran siswa/i SMA SLB Karya Mulya, akan tetapi pendaftaran siswa pada tahun 2023 menurun, dan untuk pemilihan topik

berfokus pada pendaftaran Siswa/I SMA pada SLB Karya Mulya, karena pada tahun 2023 pendaftaran siswa/I SMA yang sangat menurun, hal ini tergantung dari minat wali murid dalam memilih sekolah.

Tabel 1. 1 Data Pendaftaran Pesaing Tahun 2021 sampai 2023

Jenis Biaya	SLB (Sekolah Luar Biasa)				
	Karya Mulya	Kusumo Asih	Karya Mandiri	Asih Budi	Mutiara Renjana
Biaya Masuk (Rp)	750.000	500.000	600.000	1.000.000	1.250.000
Jumlah Siswa	7	15	13	12	10
Total (Rp)	5.250.000	7.500.000	7.800.000	12.000.000	12.500.000

Sumber: Internal SLB Karya Mulya

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dijelaskan tabel data pendaftaran pesaing setiap tahun dari setiap pesaing dapat di liat SLB Kusumo Asih dengan jumlah pendaftaran pertahunnya 15 siswa dengan keuntungan Rp. 7.500.000, SLB B-C Karya Mandiri dengan pendaftaran pertahunnya 13 siswa dengan keuntungan Rp. 7.800.000, SLB Asih Budi dengan jumlah pendaftaran pertahunnya 12 siswa dengan keuntungan Rp. 12.000.000, dan PKBM Mutiara Renjana dengan jumlah pendaftaran pertahunnya 10 siswa dengan keuntungan Rp. 12.500.000

Tingkatan persaingan antar sekolah saat ini semakin tinggi SLB Karya Mulya memberikan pelayanan terbaik mungkin mempunyai pengaruh terhadap tumbuhnya minat orang tua murid. Oleh sebab itu sekolah harus lebih aktif, kreatif, dan inovatif pada hal ini. Sekolah harus mempunyai sistem manajemen pemasaran yang kuat agar dapat bersaing dengan sekolah lain dalam hal penerimaan siswa/I baru. “Sistem manajemen pemasaran yang kuat sangat krusial buat memastikan bahwa orang tua murid tidak memilih sekolah lain dengan kualitas manajemen yang lebih tinggi”.

Dalam penelitian ini juga dilakukan studi pendahuluan dengan melakukan observasi lapangan di SLB Karya Mulya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui atau melihat kondisi saat ini tentang pemasaran yang berpengaruh terhadap hasil *output* jasa pendidikan di SLB Karya Mulya dan dapat dilihat pada lampiran 1. Dan dari hasil studi pendahuluan bahwa Pengembangan SLB Karya Mulya ini layak untuk dilakukan penelitian.

Namun metode SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*) dan QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*) merupakan Metode yang sering sekali digunakan pada perusahaan-perusahaan karena analisis SWOT dan QSPM (Adiyanto, 2020) mudah dipahami, analisis SWOT dan QSPM (Anugrah et al., 2019) mudah dilaksanakan, analisis SWOT dan QSPM (Tambunan et al., 2021) tepat untuk pengembangan strategi-strategi yang dihasilkan dan dipilih oleh sekolah untuk mencapai tujuan yang diinginkan pada sebuah sekolah yang menggunakan metode ini

Untuk itu pada penelitian ini dilakukan “Pengembangan Strategi Pemasaran Sekolah Luar Biasa Menggunakan Metode SWOT dan *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM) (Studi Kasus : SLB Karya Mulya) ” dengan manfaat penelitian ini yaitu sekolah mendapatkan sebuah strategi-strategi alternatif baru yang di perlukan untuk membuat suatu sekolah itu menjadi lebih baik dalam segi pendaftaran dan diharapkan lebih bisa berkembang sekolahnya. Diharapkan bisa dapat meningkatkan pengembangan strategi pemasaran pendaftaran siswa/i.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah diterangkan pada latar belakang, kita bisa identifikasikan masalah, sebagai berikut

1. Pendapatan pada tahun 2023 genap mengalami penurunan dan dibawah rata-rata pendapatan pertahunnya.
2. Adanya penurunan jumlah penerimaan siswa/I SMA di SLB Karya Mulya
3. Persaingan yang ketat antar sekolah SLB di Jakarta Timur.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor-faktor internal dan eksternal SLB Karya Mulya yang mempengaruhi penerimaan siswa baru?
2. Bagaimana pengembangan strategi pemasaran sekolah SLB Karya Mulya dengan menggunakan metode SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*)?
3. Bagaimana menentukan strategi pemasaran menurut QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*)?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah diperuntukan untuk menghindari adanya penyimpangan atau memperluas cakupan subjek, agar penelitian ini lebih terfokus dan mudah di bahas, sehingga mencapai tujuan penelitian. Beberapa batasan masalah penelitian diantaranya sebagai berikut :

1. Fokus utama dari SLB Karya Mulya yaitu Penerimaan siswa/i baru ;
2. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*) dan QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*);
3. Data hanya terfokus pada tahun ajaran 2021 sampai dengan 2023 ;
4. Penelitian ini dilakukan pada SLB Karya Mulya di Jl. Palad Rawa Kuning;
5. Penelitian tidak membahas segi *finansial* dan *profitabilitas* dari SLB Karya Mulya.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor internal dan eksternal SLB Karya Mulya yang mempengaruhi analisi pemasaran
2. Untuk mengetahui pengembangan strategi pemasaran penerimaan siswa/i baru di SLB Karya Mulya dengan metode SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*)

3. Untuk mengetahui tindakan yang tepat sebagai peningkatan pemasaran yang harus dilakukan dengan menggunakan metode QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*).

1.6 Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian menjadi masukan untuk meningkatkan strategi pemasaran kepada pemilik SLB Karya Mulya
2. Hasil penelitian menjadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan strategi pemasaran kepada pemilik SLB Karya Mulya
3. Hasil penelitian diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan dan dapat menjadi referensi khusus mengetahui analisis SWOT & QSPM dan bagi mereka yang membutuhkan. (pertimbangan dan masukan)

1.7 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian Tempat yang dipilih untuk melakukan penelitian dan pemasaran penerimaan siswa/i baru ini adalah SLB Karya Mulya di Jl. Palad Rawa Kuning No.10A, RT.001/007, Pulo Gebang, Cakung, Jakarta Timur 13950 dan waktu penelitian Juni 2023 – Agustus 2023.

1.8 Metode Penelitian

Metode penelitian untuk melakukan kegiatan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode ini sangat efektif untuk mengumpulkan suatu data, karena dengan metode ini kita dapat mengetahui semua hal yang ada atau yang terjadi langsung dilapangan secara lebih detail dan juga bisa mendapatkan informasi data yang jelas dan valid.

2. Metode Wawancara

Wawancara ini juga salah satu metode yang dipakai peneliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan oleh peneliti dengan cara tanya

jawab dengan narasumber secara langsung.

3. Analisis

Analisis dibutuhkan untuk menemukan suatu persoalan yang akan kita teliti dan bisa menemukan solusi untuk menyelesaikan suatu persoalan tersebut

1.9 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi yang baik, diperlukan sistem penulisan skripsi yang tepat. Sistem penulisan yang baik yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan akan berisikan penjelasan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang akan digunakan untuk penelitian, perancangan dan usulan dalam membuat penelitian.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bagian bab ini berisi tentang alur proses penelitian dan dilaksanakan dengan metode SWOT dan QSPM.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang perhitungan data yang sudah didapat, sehingga dapat memperoleh hasil yang nantinya akan memperjelas tujuan penelitian

BAB V PENUTUP

Bagian bab ini menjelaskan kesimpulan yang telah dibuat dari pembahasan pada bab sebelumnya, termasuk analisis data dan hasil yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Dalam bagian ini biasanya berisi daftar referensi acuan dalam penulisan, seperti buku, dan sumber-sumber penelitian lainnya.

LAMPIRAN